

Pelibatan Orang Tua dalam Upaya Meningkatkan Capaian Belajar Siswa Kelas VI SD Unggulan Aisyiyah Bantul Tahun Pelajaran 2021/2022 di Masa Pandemi Covid-19

Anang Purwianto¹, Fitri Nur Mahmudah², Datuk Muhammad Nasaruddin³

^{1,2,3} Universitas Ahmad Dahlan

E-mail: anang2107046013@webmail.uad.ac.id¹, fitri.mahmudah@mp.uad.ac.id²,
datuk2107046021@webmail.uad.ac.id³

Abstrak

Pandemi Covid-19 memengaruhi segala aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Selama masa pandemi, pembelajaran dilaksanakan tidak melalui tatap muka namun pembelajaran dilaksanakan melalui daring. Pembelajaran secara daring ini memunculkan sejumlah kendala dalam pelaksanaannya. Kendala yang muncul seperti: 1) tatap muka online yang tidak optimal karena gangguan sinyal, perangkat yang kurang mendukung, dan keterbatasan tampilan audio-video. 2) keterserapan materi oleh siswa tidak maksimal, dan 3) capaian belajar tidak optimal. Salah satu upaya yang dapat ditempuh sekolah untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterserapan materi dan capaian belajar adalah dengan pelibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Peran orang tua sangatlah penting karena selama masa pandemi, sebagian besar waktu anak adalah di rumah bersama orang tua. Orang tua yang dapat memberikan pendampingan belajar kepada siswa atau memberi bantuan belajar kepada siswa memiliki kontribusi besar terhadap efektivitas dan motivasi belajar siswa serta capaian hasil belajar siswa. Penelitian ini mengungkap apa pengaruh keterlibatan orang tua dalam meningkatkan motivasi dan capaian belajar siswa di masa pandemi Covid-19. Selain itu penelitian ini juga mengungkap apa saja aktifitas-aktifitas orang tua yang memberi kontribusi tinggi pada saat pendampingan belajar siswa. Melalui pengumpulan data dalam bentuk wawancara dan observasi baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur lalu dilanjutkan dengan analisa data deskriptif maka dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa 1) pelibatan orang tua sangat memengaruhi keterserapan dan capaian belajar siswa, 2) aktifitas-aktifitas orang tua yang memberi dampak besar adalah orang tua turut belajar materi dan memberi bantuan belajar ketika siswa dalam kesulitan.

Kata Kunci: Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, Pelibatan Orang Tua, Capaian Hasil Belajar

Abstract

The COVID-19 pandemic has affected all aspects of human life, including education. During the pandemic, learning is not carried out face-to-face but learning is carried out online. This online learning raises a number of obstacles in its implementation. Constraints that arise include: 1) online face-to-face that is not optimal due to signal interference, less supportive devices, and limited audio-video display. 2) the absorption of material by students is not optimal, and 3) learning achievement is not optimal. One of the efforts that schools can take to overcome the problem of low absorption of material and learning achievement is the involvement of parents in the learning process. The role of parents is very important because during the pandemic, most of the time children are at home with their parents. Parents who can provide learning assistance to students or provide learning assistance to students have a major contribution to the effectiveness and motivation of students' learning and achievement of student learning outcomes. This study reveals the influence of parental involvement in increasing student motivation and learning achievement during the Covid-19 pandemic. In addition, this study also reveals what activities are parents who make a high contribution during student learning assistance. Through data collection in the form of interviews and observations both structured and unstructured and then continued with descriptive data analysis, this study

concludes that 1) parental involvement greatly influences student absorption and learning achievement, 2) parental activities that have an impact The big thing is that parents participate in learning the material and provide learning assistance when students are in trouble.

Keywords: Learning in the Covid-19 Pandemic Period, Involvement of Parents, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Selama lebih dari satu dekade, SD Unggulan Aisyiyah Bantul telah menjadi salah satu sekolah pilihan masyarakat di Kabupaten Bantul. Hal ini dibuktikan dengan tingginya animo masyarakat yang menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut dari tahun ke tahun. Pada Tahun Pelajaran 2011/2022, SD Unggulan Aisyiyah Bantul memiliki 802 siswa. Alasan masyarakat menyekolahkan anaknya di SD Unggulan Aisyiyah Bantul karena prestasi yang dimiliki sekolah tersebut, seperti prestasi kelulusan siswa kelas VI. SD Unggulan Aisyiyah Bantul telah meluluskan 10 angkatan siswa kelas VI yang mana sebanyak delapan kali kelulusan berhasil meraih prestasi terbaik tingkat kecamatan.

Di tahun pelajaran 2021/2022 ini, ada 115 siswa yang terbagi dalam lima kelas VI di SD Unggulan Aisyiyah Bantul. Seperti tahun-tahun sebelumnya, sekolah tetap memasang target meraih hasil terbaik di tingkat Kapanewon Bantul. Berbagai program sukses, sudah dan sedang dilaksanakan oleh tim guru kelas VI meliputi program akademik ataupun program nonakademik. Program akademik seperti tambahan belajar dan latihan uji coba. Namun capaian hasil belajar siswa kelas VI masih rendah. Hasil Try Out tingkat Kecamatan yang dilaksanakan tanggal 14 s.d. 16 Maret 2021, diperoleh nilai rata-rata BI 78,0, matematika 49,9, dan IPA 65,4 dengan jumlah rata-rata 192,2. Capaian nilai ini masih belum baik karena jumlah rata-rata masih dibawah target yaitu 240,0. Diantara penyebab masih rendahnya nilai siswa kelas VI adalah selama sekitar 1,5 tahun, mereka mengalami masa pandemi covid-19. Selama pandemi, pembelajaran lebih banyak dilakukan secara online. Sedangkan pembelajaran online memiliki keterserapan yang rendah apabila dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, sekolah mengupayakan pelibatan orang tua untuk turut meningkatkan capaian nilai dan berkontribusi lebih maksimal dalam menyukkseskan siswa kelas VI ini nantinya.

Meskipun di masa pandemi, pendidikan merupakan hal yang harus diterima oleh siswa. Menurut Susanto, 2013, pendidikan merupakan upaya terencana yang berlangsung secara kontinyu sepanjang hidup untuk membimbing anak menjadi manusia yang dewasa, berbudaya, dan paripurna. Pembelajaran pada masa sebelum pandemi memakai metode tatap muka dan diselenggarakan pada ruangan tertentu secara berkumpul. Pembelajaran pada masa pandemi ini dilaksanakan secara online atau dalam jaringan dengan teknologi yang terhubung dengan internet (Sholeh et al., 2021).

Orang tua memiliki peran penting bagi terwujudnya hasil belajar yang optimal (Wardhani & Krisnani, 2020). Dalam masa pandemi ini, orang tua lebih banyak bersama anak di rumah dibandingkan para guru. Orang tua yang lebih banyak memberikan pendampingan belajar kepada anak maka akan memperbesar waktu belajar siswa sehingga anak akan mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Dalam pembelajaran di masa pandemi ini, orang tua sebagai fasilitator yakni dengan menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan juga hal-hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak (Kholiq et al., 2017). Ketika di sekolah, peran fasilitator dilakukan oleh guru namun ketika di rumah tugas fasilitator dilakukan oleh orang tua. Peran orang tua sebagai fasilitator dalam pembelajaran online meliputi orang tua melakukan pendampingan kepada anak, orang tua sebagai jembatan antara anak dan guru, serta orang tua sebagai penyedia fasilitas yang menunjang pembelajaran online (Anggraeni et al., 2021). Beberapa hal yang dibutuhkan yakni media elektronik, kuota, tempat belajar yang nyaman, dan fasilitas lain yang menunjang kegiatan pembelajaran online (Umar, 2015). Jika anak tidak mendapatkan fasilitas tersebut yang terjadi yakni anak tidak bisa mengikuti pembelajaran online dengan efektif.

Kenyataan yang ada saat ini, orang tua yang tidak peduli terhadap pendidikan anaknya menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar (Putri et al., 2020). Orang tua juga

disibukkan dengan berbagai aktifitas pekerjaan mereka di dalam masa pandemi ini. Selain itu para orang tua tidak begitu menguasai materi pelajaran di kelas VI sehingga semakin kesulitan dan semakin tidak peduli terhadap pendampingan belajar anak.

Dari berbagai bentuk keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya, penelitian kali ini lebih menekankan pada peran orang tua yang tidak hanya memfasilitasi tetapi orang tua yang mau mempelajari materi, mengajarkan materi, berdiskusi dengan siswa, dan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pelajaran.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara tatap muka langsung kepada partisipan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Sedangkan pengambilan data secara dokumentasi dilakukan penulis dengan melihat dokumen akademis siswa, seperti rapor atau pengumuman hasil penilaian suatu tes.

Sumber data

Partisipan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

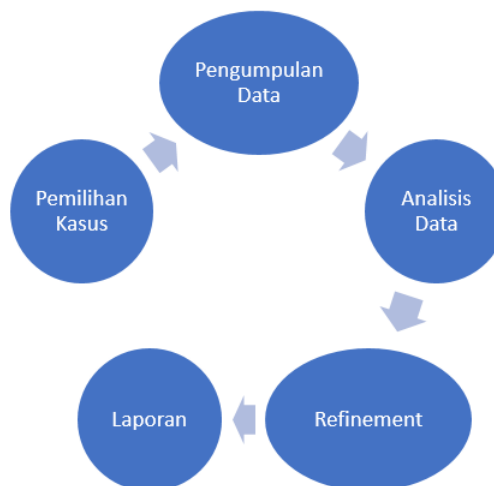
No.	Nama Lengkap	Orang tua siswa	Jumlah
1.	Eva Purnamaningtyas	Kariema Wardatul Zahyra	1
2.	Darumas Dyah Krisnawati K.D.	Nugroho Hadi Prasetyo	1

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Sd Unggulan Aisyiyah Bantul dengan alamat Jl. Wakhid Hasyim No. 60 Ringinharjo, Bantul, D.I. Yogyakarta.

Prosedur Analisis

Prosedur analisis studi kasus penelitian ini memakai pendekatan Stake. Berikut gambar prosedur pendekatan studi kasus Stake



1. Pemilihan Kasus

Penelitian ini mengambil kasus keterkaitan antara pendampingan orang tua dengan capaian hasil belajar siswa di kelas VI SD Unggulan Aisyiyah Bantul Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung kepada partisipan pada hari minggu 3 April 2022 s.d. senin 4 April 2022 di SD Unggulan Aisyiyah Bantul. Bukti wawancara dalam bentuk audio

dan video. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen penilaian siswa berupa pengumuman hasil try out dan Tes Penguasaan Materi yang ada di sekolah.

3. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan melihat hubungan antara pendampingan orang tua dengan capaian belajar siswa. Apa saja bentuk bentuk pendampingan yang orang tua lakukan dan bagaimana teknik pendampingan belajar yang dilakukan.

Selain itu Analisa juga melihat sejauh mana pengaruh orang tua yang mau mendampingi belajar, mencari materi, dan diskusi belajar dengan capaian hasil belajar siswa.

4. Refinement

Peneliti akan melakukan kembali pengambilan dan analisa data dengan tujuan untuk memperkuat dan menyempurnakan data sebelumnya atau data baru yang ditemukan.

5. Laporan

Peneliti melaporkan hasil analisa dari data yang dikumpulkan.

1. Pedoman Pengambilan Data

a. Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara sebagai berikut

- 1) Identitas nama orang tua serta nama siswa?
- 2) Apa yang melatarbelakangi ibu menyekolahkan Ananda di SD Unggulan Aisyiyah Bantul?
- 3) Ibu, apa saja prestasi yang telah diraih oleh Ananda selama di SD Unggulan Aisyiyah Bantul?
- 4) Menurut ibu, untuk mencapai prestasi Ananda, cukup sekolah saja atau orang tua juga yang memiliki peranan penting dalam mencerdaskan Ananda?
- 5) Apa saja bentuk bentuk pendampingan yang ibu lakukan kepada Ananda dalam belajar?
- 6) Bagaimana pendampingan yang ibu lakukan di saat masa pandemi covid-19 ini?
- 7) Kapan dan berapa lama ibu biasanya mendampingi belajar Ananda?
- 8) Apakah ibu meluangkan waktu khusus untuk mendampingi Ananda belajar saat akan menghadapi ujian?
- 9) Menurut ibu, perlukah seorang ibu turut belajar materi Ananda juga?
- 10) Bagaimana Teknik ibu dalam memberi bantuan belajar kepada Ananda?
- 11) Adakah sistem reward dan punishment yang ibu berikan kepada Ananda?
- 12) Fasilitas apa saja yang ibu berikan untuk Ananda?
- 13) Menurut ibu untuk menjadikan Ananda sukses secara akademis, apa yang harus dilakukan oleh orang tua?

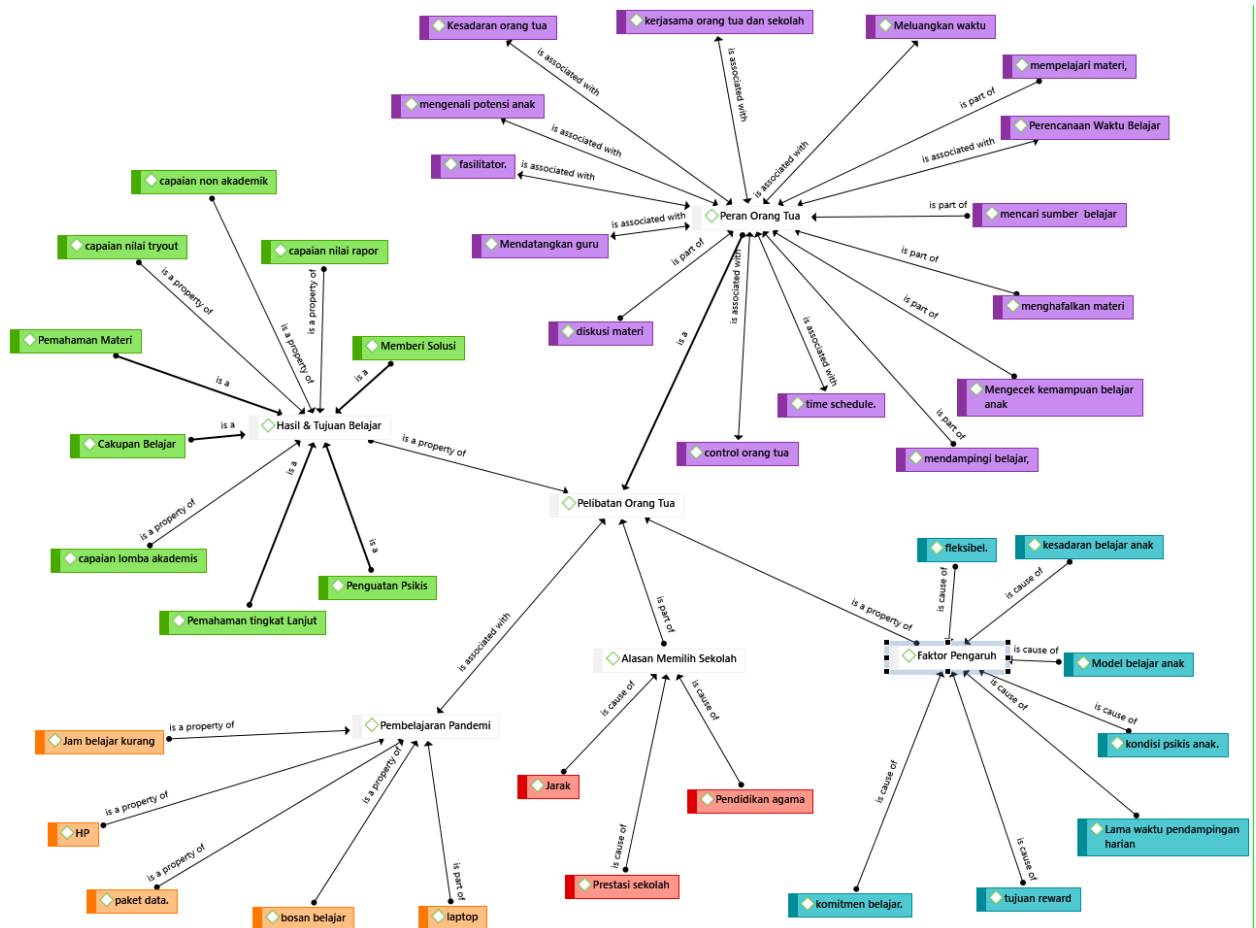
b. Dokumentasi

Berikut tabel pedoman dokumentasi

Komponen Penelitian	Uraian	Dokumen	Ketersediaan	
			Ada	Tidak
Capaian belajar siswa di kelas VI	Jumlah siswa	Tes Penguasaan Materi	✓	
	Nilai siswa	Pengumuman Hasil Tryout	✓	
Sikap siswa	Penilaian sikap siswa	Rapor Siswa	✓	

HASIL

Hasil analisa data memakai software ATLAS. Ti.8 yang bersumber dari hasil wawancara kepada partisipan dapat dilihat pada gambar peta konsep berikut ini.



PEMBAHASAN

Berdasar analisa data kualitatif yang dilakukan dari hasil wawancara terdapat 5 kategorisasi yang memengaruhi atau berkaitan dengan peilibatan orang tua dalam upaya meningkatkan capaian belajar siswa kelas vi sd unggulan aisiyiah bantul tahun pelajaran 2021/2022 di masa pandemi covid-19 adalah:

Alasan Memilih Sekolah

Dalam memilih sekolah sebagai tempat belajar anak, orang tua memiliki beberapa alasan yang mendasarinya. Ada yang menjadikan alasan kualitas akademik sekolah sebagai alasan utama. Adapula yang menjadikan latar belakang pendidikan agama yang diajarkan atau dibiasakan di sekolah tersebut. Adapula yang menjadikan alasan jarak sekolah sebagai alasannya. Alasan lain yang menjadi latar belakang pemilihan sekolah adalah informasi atau promosi yang orang tua peroleh. Semua proses dan bentuk perencanaan menggunakan sistem berbasis internet yang merupakan hal yang sudah menjadi kelaziman saat ini, dalam berkomunikasi dengan para pihak, termasuk konsumen (Yopi & Wahid, 2020).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa motivasi orang tua memilih sekolah yaitu dilihat dari faktor intrinsik orang tua menginginkan anak mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta fokus pada pembentukan karakter islami seperti, patuh kepada orang tua dan guru, jujur, taat beragama, dan mampu menghafal surah-surah pendek (Desi Puspita Sari, Martunis, 2019). Hasil penelitian lain menunjukan faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam memilih sekolah, yaitu: faktor sarana, faktor sumber daya manusia (SDM), dan faktor sekolah unggul (Lestari et al., 2019). Faktor yang lain adalah karena kualitas gurunya. karena berdasarkan observasi yang telah dilakukan kondisi kelas terkendali dan terjadinya proses pembelajaran yang aktif (Kurniawan et al., 2019).

Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19

Pandemic covid-19 mulai mewabah sejak bulan Mei 2020 dan terus ada sampai sekarang. Awal tahun pelajaran 2021/2022, SD Unggulan Aisyiyah Bantul menerapkan pembelajaran online. Dalam pembelajaran online ini, peran orang tua sangat diperlukan. Penting untuk diperhatikan yakni komunikasi orang tua dan pendidik untuk mewujudkan kemandirian belajar peserta didik selama masa pandemi Covid-19 (Herliandry et al., 2020).

Di masa pandemi covid-19, pendidikan tetap perlu berjalan meskipun dengan segala kondisi yang terjadi. Solusinya pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring atau online. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran (Atsani, 2020).

Dibandingkan pembelajaran offline, pelaksanaan pembelajaran online memiliki kelebihan dan kekurangan juga. Salah satu kelebihan pelaksanaan pembelajaran online adalah pembelajaran online memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya (Firman & Rahayu, 2020). Selain itu, melalui pembelajaran online, orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar (Cahyati & Kusumah, 2020).

Pembelajaran online memiliki beberapa kelemahan. Desain pembelajaran di sekolah dasar yang biasanya dikemas dalam pembelajaran tematik terlihat keterlaksanaan tidak dapat dilakukan secara ideal seperti saat situasi normal/ sebelum pandemi Covid-19 terjadi (Ananda et al., 2021). Permasalahan lain yang muncul adalah dari sisi guru yaitu berupa lemahnya penguasaan IT dan terbatasnya akses pengawasan peserta didik, dari peserta didik berupa kurangaktifan mengikuti pembelajaran, keterbatasan fasilitas pendukung dan akses jaringan internet, sementara dari orangtua berupa keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya di saat pembelajaran daring (Asmuni, 2020).

Faktor yang memengaruhi belajar anak

Belajar merupakan upaya secara sadar dalam rangka mencapai tujuan belajar. Belajar merupakan kegiatan pokok dalam pendidikan sekolah. Salah satu faktor yang memengaruhi belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Menurut Mc Donald dalam Kompri (Kompri, 2016:229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Wina Sanjaya (Sanjaya, 2010:249) mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.

Dalam pembelajaran di masa pandemic, agar dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, hendaknya guru tidak sekedar memberikan penugasan kepada siswa sehingga sangat sedikit pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Meskipun dalam pembelajaran daring siswa dapat memaksimalkan hasil belajarnya, namun tidak menajmin penguasaan materi yang juga baik, karena siswa dapat menggunakan mesin pencari ketika mengerjakan tugas maupun ujian (Syachtiyani & Trisnawati, 2021).

Untuk menunjang belajar di masa pandemic, seorang guru perlu menyiapkan bahan belajar. Bahan belajar dapat berupa buku pelajaran dan cetak ringkasan materi atau berupa materi noncetak dalam bentuk file yang bisa disebut bahan belajar digital. Bahan belajar digital dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar saat ini yaitu mudah diakses dimana saja dan kapan saja (Ramadhani & Fitria, 2021).

Penggunaan gadget dapat memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran online. Bahan belajar digital, penilaian, atau tatap muka online dapat dilakukan memakai gadget. Namun penggunaan gadget juga memiliki kelemahan yaitu meningkatkan keaktifan

siswa menggunakan media sosial, bermain game, dan melihat tayangan youtube diluar pembelajaran. Bahkan aktifitas siswa menggunakan gadget diluar tujuan belajar lebih banyak atau lebih lama dibandingkan untuk tujuan belajar, hal ini dapat mengganggu waktu belajar dan menurunkan semangat dan capaian belajar siswa (Nurwita et al., 2020).

Peran orang tua

Dalam pembelajaran online, peranan orang tua sangat penting dalam membantu anak. Orang tua tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan anak yang pertama dan utama dalam membentuk karakter, nilai agama dan budi pekerti tetapi sekarang memiliki peran tambahan sebagai guru kedua bagi anak dalam belajar di rumah (Iftitah & Anawaty, 2020). Di masa pandemi ini, tidak hanya siswa saja yang harus memiliki motivasi tinggi dalam belajar, para orang tuapun perlu memiliki semangat yang tinggi karena untuk motivasi belajar dan mengembangkan kemampuan belajar anak akan membawa dampak yang baik bagi anak yaitu untuk menumbuhkan minat belajar mereka melalui pembelajaran yang akan diajarkan dirumah (Ayudia et al., 2021).

Selain itu peranan orang tua adalah orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi, dan penyedia fasilitas anak. Pendampingan belajar anak terlihat dari cara orang tua membantu kesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak, dan merespon dengan baik semua pembelajaran daring dari sekolah (Yulianingsih et al., 2020). Peran orang tua terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi dalam mendidik anak meliputi pendampingan dan sebagai motivator (Lilawati, 2020). Bahkan jika orang tua dapat serius dalam mendampingi belajar, maka prestasi Ananda dapat semakin meningkat. Peningkatan prestasi belajar siswa menunjukkan suatu hasil yang positif dari sebelumnya. Terbukti dari nilai-nilai yang diperoleh di kelas dan juga melalui tugas yang diberikan oleh guru (Hero & Sni, 2018).

Hasil dan tujuan belajar

Banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar. Salah satunya adalah kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar ternyata memiliki pengaruh positif yang signifikan antara terhadap hasil belajar (Bungsu et al., 2019). Selain kemandirian dalam belajar, disiplin belajar juga berpengaruh. Lebih lebih di masa pandemic ini, terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa (Handayani & Subakti, 2020).

Konsentrasi dalam belajar juga memengaruhi hasil belajar. Konsentrasi belajar sangat dibutuhkan siswa untuk memahami materi dan penjelasan dari konsep, rumus-rumus, serta soal-soal yang diberikan (Setyani & Ismah, 2018).

Jenis pembelajaran yang dilakukan juga memengaruhi hasil belajar, baik pembelajaran secara daring maupun luring. Ternyata pengaruh penggunaan media Daring Learning terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang mengikuti program pembelajaran Daring Learning dapat menghemat waktu dan tenaga. Sehingga waktu dan tenaga yang tersisa dapat dipergunakan untuk hal-hal yang lainnya diluar jam pembelajaran (Nugraha et al., 2020).

Hasil pembelajaran juga dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan.

Manfaat dari media pembelajaran:

1. memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran,
2. dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah (Teni Nurrita, 2018).

Sedangkan hasil belajar lain yang penulis dapatkan dari hasil wawancara adalah capaian nilai rapor, capaian nilai try out, dan capaian dari hasil lomba lomba juga tidak kalah pentingnya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Sekolah perlu terus melakukan inovasi dan pengembangan untuk menjadi sekolah pilihan masyarakat. Diantaranya sekolah harus unggul secara pembentukan akhlak islaminya, unggul akademisnya, unggul pelayanannya, dan unggul berbagai fasilitas pendukungnya.
2. Keberhasilan pembelajaran, apalagi di masa pandemic covid-19 sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, khususnya peran orang tua. Orang tua yang memiliki perhatian dalam pendampingan belajar anak ternyata dapat meningkatkan kemampuan belajar anak dan meningkatkan capaian hasil belajar anak.
3. Peranan lain dari orang tua adalah dengan turut mempelajari materi, diskusi belajar, dan menyediakan berbagai fasilitas pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran online.
4. Faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor konsentrasi, kemandirian, dan disiplin belajar siswa. Semakin tinggi faktor tersebut maka hasil belajar siswa juga semakin baik.
5. Dalam pembelajaran online yang menggunakan gadget, orang tua perlu mengontrol penggunaannya supaya dampak negatif dari penggunaan gadget tersebut dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Fadhilaturrahmi, F., & Hanafi, I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1689–1694. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.1190>
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Asmuni, A. (2020). Problems of Online Learning in the Covid-19 Pandemic Period and Solutions to Solve it. *Journal of Pedagogy*, 7(4), 281–288.
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Ayudia, I., Haqqi, A., & Munthe, S. T. (2021). Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Ta'dib*, 2, 23–32. <https://journal.iaintakengon.ac.id/index.php/tdb/article/view/47%0Ahttps://journal.iaintakengon.ac.id/index.php/tdb/article/download/47/39>
- Bungsu, T. kurniawan, Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 01(02), 382–389.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Desi Puspita Sari, Martunis, S. N. (2019). *Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Bagi Anak*. 4(July), 1–23.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Lessons Learned During the Covid-19 Pandemic). *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129–139. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1568>
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71.

- <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Kholiq, A., Daniarty, U. A., & Harisuddin. (2017). Peran OrangTua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Smpk Mater Boni Consili Ohe Kecamatan HewokloangKabupaten Sikka. *Jurnal OIKOS*, 27–39. <http://jurnal.ikipmumaumere.ac.id/index.php/oikos>
- Kompri, M. P. . (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. 229.
- Kurniawan, A. R., Chan, F., Sargandi, M., Yolanda, S., Karomah, R., Setianingtyas, W., & Irani, S. (2019). Kebijakan Sekolah Dalam Penggunaan Gadget Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(1), 72–81. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v2i1.195>
- Lestari, I. P., Sobri, A. Y., & Kusumaningrum, D. E. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peserta. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(September), 167–171.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Nurwita, N., Susanti, F., Permada, D. N. R., Oktrima, B., & Irawati, L. (2020). Dampak Buruk Pemakaian Media Sosial Terhadap Semangat Dan Capaian Belajar Siswa Smp Arraisiyah Pamulang”. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 66. <https://doi.org/10.32493/abmas.v1i1.p66-76.y2019>
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418>
- Ramadhani, W., & Fitria, Y. (2021). Capaian Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sains Tematik menggunakan Modul Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4101–4108. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1391>
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. 249.
- Setyani, M. R., & Ismah. (2018). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar. *Pendidikan Matematika*, 01, 73–84.
- Sholeh, M., Murtono, & Masfuah, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa. *Jurnal Educatio*, 7(1), 134–140. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.889>
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Teni Nurrita. (2018). Kata Kunci :Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171. <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28256>
- Yopi, M., & Wahid, U. (2020). Digital Brand Equity Melalui Social Media (Studi Kasus Pada Bagian Pemasaran Sekolah Global Jaya). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 87–106.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>